PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Jumat Tanggal: 24 Desember 2010 Halaman: 7

Herry: Saya tak berhak bubarkan suporter

Oleh Jumali
HARIAN JOGJA

JOGJA: Soal pembubaran suporter PSIM, hingga saat ini belum juga ada kepastian. Namun dengan tegas Walikota Jogja, Herry Zudianto yang sekaligus Ketua Dewan Pembina PSIM menyebutkan bahwa dirinya tidak ada hak untuk membubarkan suporter.

Kepada *Harian Jogja*, Kamis (23/12) Herry mengatakan dirinya tidak membentuk Brajamusti karena wadah suporter PSIM itu dibentuk oleh laskar-laskar suporter.

"Sehingga tidak ada hak saya membekukan karena Brajamusti *bottom up* pembentukannya. Tetapi memang saya hanya mengakui Brajamusti sebagai satu-satunya wadah suporter. Membekukan suporter tidak menyelesaikan masalah hanya meniadakan masalah sementara," kata Herry.

> Tetapi memang saya hanya mengakui Brajamusti sebagai satu-satunya wadah suporter. Membekukan suporter tidak menyelesaikan masalah hanya meniadakan masalah sementara
>
> **Herry Zudianto**
> Ketua Dewan Pembina PSIM Jogja

Terpisah, Ketua Komisi D DPRD Kota Jogja, Sudjanarko mengatakan saat ini kunci dari permasalahan yang ada berada di Walikota Jogja, Herry Zudianto. Politisi PDIP itu mengaku meminta kepada orang nomor satu di Jogja itu untuk bisa membekukan suporter PSIM untuk sementara waktu agar permasalahan yang ada bisa segera teratasi.

"Kuncinya saat ini ada di Pak Wali, apakah beliau mau mengeluarkan SK untuk membekukan Brajamusti yang katanya mendapatkan restu dari beliau. Dan demi kebaikan semua memang harus dibekukan sementara. Dan tak ada suporter dan hanya ada satu, yakni penonton yang mendukung PSIM," katanya.

Sudjanarko mengaku Komisi D tetap akan berpegang teguh pada prinsip untuk mensetop APBD untuk PSIM jika permasalahan tersebut tidak dapat diatasi. Langkah itu diakuinya memang bakal pahit bagi PSIM, namun langkah itu dinilai bisa meminimalisir berulangnya peristiwa yang sama.

"Kami tetap pada pendirian, dan langkah ini memang kemungkinan terburuk. Namun kami yakin dengan pembekuan suporter akan meminimalisir gesekan yang ada. Dan kami sendiri akan kembali memanggil manajemen sebelum laga menjamu Persik Kediri, untuk melihat sejauh ini langkah yang telah dilakukan," tegas Sudjanarko.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa 2. PSIM Jogja	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005